

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non-eksperimental, interaktif maupun non-interaktif. “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan”. (Syamsuddin dan Vismaia, 2015:14). Melalui metode penelitian, penulis mampu memahami dan mendalami objek yang akan diteliti. Selain itu, penulis mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu.

Trianto (2010, hlm. 230) mengatakan, “Metode penelitian menggambarkan strategi atau cara yang dilakukan untuk menjelaskan dan memecahkan masalah”. Dalam hal ini, metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian yang mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian berisi rumusan langkah-langkah penelitian dan pendekatan yang digunakan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat penulis simpulkan “bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis dengan tujuan mendapatkan data, fakta, dan keterangan di lapangan, untuk dikumpulkan dan diolah agar dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian tersebut”. Diperlukan pemilihan yang cermat dalam memilih metode penelitian yang tepat.

Terdapat berbagai jenis metode penelitian, di antaranya penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan “metode penelitian kuantitatif”. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, menunjukkan hubungan antar-variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data numerikal (angka).

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan

metode eksperimen. Variabel-variabel dalam penelitian ini diujicobakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengujicobakan penerapan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H (variabel bebas) terhadap kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi (variabel terikat).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Desain penelitian adalah “semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalis unsur kekeliruan”. Pada bagian ini penulis menyampaikan secara eksplisit desain penelitian yang dilakukan termasuk kategori eksperimental.

Masalah pokok dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran sehingga digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu.

Menurut Arikunto (2006, hlm. 3), “eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua akibat dan dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penulis dengan mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu”. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu pelakuan.

Desain penelitian merupakan rancangan atau bentuk kerangka pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 73) mengemukakan, “Metode penelitian eksperimen terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *“PreExperimental Design, True Experimental Design, Factorial Experimental Design, dan Quasi Experimental Design”*”.

Dengan menggunakan metode *“Quasi Experimental Design”* atau “eksperimen semu”, penulis dapat mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang dilakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan generalisasi pernyataan. Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah kelompok diberikan perlakuan berupa pretes dan

pascates. Penelitian ini akan dilakukan dengan rancangan tes awal, tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok pembanding.

Berikut gambar desain penelitiannya.

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

- E = Kelas Eksperimen (kelas yang menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H).
- K = Kelas Kontrol (kelas yang menggunakan metode diskusi kelompok).
- O1 = Uji awal terhadap kelompok eksperimen.
- O2 = Uji akhir terhadap kelompok eksperimen.
- XI = Perlakuan pada kelas eksperimen (pembelajaran memproduksi teks eksplanasi menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H)
- O3 = Uji awal terhadap kelas kontrol.
- O4 = Uji akhir terhadap kelas kontrol.

Desain tersebut digunakan dalam perlakuan untuk melihat kemampuan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H. Pada desain ini, kedua kelompok (E,K) diberi pretes dengan tes yang sama (O1,O3), kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi 3W2H. Sementara itu kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan metode diskusi kelompok. Kedua kelompok yang dijadikan sampel diberi postes sebagai bentuk penelitian terhadap perlakuan (O2,O4).

Pada desain tersebut, penulis melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melaksanakan pretes untuk mengukur variabel terikat yaitu kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi. Setelah memberikan pretes kepada peserta didik sebelum diberi perlakuan, penulis memberikan perlakuan dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme melalui

Strategi 3W2H. Setelah itu, penulis melakukan perbandingan akhir pada pretes postes yang dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan pendekatan dan strategi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Subjek penelitian adalah “sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sugiyono (2014: 117) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Subjek penelitian atau sering disebut populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan sumber data penelitian.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2013, hlm. 173) mengatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, berarti populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Adapun populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Insan Mandiri Bandung;
- b. kemampuan peserta didik kelas XI MA Insan Mandiri Bandung dalam mengikuti *pretes* dan *postes* pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan tepat dan;
- c. keefektifan penerapan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Insan Mandiri Bandung.
- d. perbedaan hasil belajar dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi menggunakan penerapan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H

sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi sebagai kelas kontrol pada peserta didik kelas XI MA Insan Mandiri Bandung.

Demikianlah subjek penelitian dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi yaitu mengenai kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, keefektifan penerapan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi, dan perbandingan kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

b. Sampel

Selain populasi, terdapat juga sampel penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengertian sampel juga dikemukakan Sugiyono (2012, hlm. 118) yang menjelaskan “bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel mewakili populasi yang diteliti, dengan tujuan untuk menentukan data penelitian yang sesuai dengan tujuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Insan Mandiri Bandung;
- b. kemampuan peserta didik kelas XI MA Insan Mandiri Bandung dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi sesuai struktur dan kebahasaan;
- c. sampel bahan pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Insan Mandiri Bandung.
- d. perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi menggunakan penerapan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H sebagai kelas eksperimen dan metode diskusi kelompok sebagai kelas kontrol pada peserta didik kelas XI Insan Mandiri Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek yaitu sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Objek penelitian merupakan “sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian”. “Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses” (Saifuddin, 1998, hlm. 35)

Sugiyono (2014, hlm. 118) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.” Objek penelitian yaitu sifat, keadaan dari suatu benda, orang, yang menjadi pusat perhatian.

Objek dalam penelitian sangat penting, maka penulis akan melakukan penelitian di “MA Insan Mandiri Bandung yang berada di Jalan Cigadung Pesantren No. 31”. Adapun Populasi yang akan penulis jadikan sampel dalam penelitian adalah kelas XI MA Insan Mandiri Bandung. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan Strategi 3W2H pada peserta didik kelas XI MA Insan Mandiri Bandung tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampel kemampuan peserta didik kelas XI MA Insan Mandiri Bandung dalam memproduksi teks eksplanasi sesuai struktur dan kebahasaan.
- c. Model pembelajarannya yaitu strategi 3W2H dengan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi secara individu melalui pengukuran berdasarkan pretes dan postes.

Berdasarkan objek penulis maka dapat menarik simpulan bahwa objek dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi yaitu kemampuan penulis dan peserta didik dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi menggunakan penerapan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H serta objek populasinya adalah peserta didik kelas XI MA Insan Mandiri Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan analisis pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penulis. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan telaah pustaka, observasi, uji coba, tes dan analisis. Teknik penelitian adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, teknik penelitian merupakan mekanisme yang harus dilakukan dalam penelitian.

Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik penelitian berupa pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian haruslah tepat dan membantu kegiatan penelitian berlangsung. Hal itu agar data yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan baik dan cukup atau sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.

Sugiyono (2014 hlm. 308) mengungkapkan, “Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.” Untuk mengetahui dan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan, maka teknik pengumpulan data harus dipersiapkan dengan baik. Agar data dapat terkumpul dengan baik, penulis menggunakan rancangan pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk “menelaah teori-teori dari berbagai buku untuk memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan seperti Kurikulum, model pembelajaran yang sesuai dan berhubungan dengan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi”.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk “mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung”. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap peserta didik MA Insan

Mandiri Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Uji Coba

Penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H pada peserta didik kelas XI MA Insan Mandiri Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh penulis.

d. Tes

Penelitian ini penulis melakukan tes pretes dan postes dengan tes tertulis bentuk uraian, dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi sesuai struktur dan kebahasaan.

e. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi

Berdasarkan pengumpulan data penulis dapat menarik simpulan bahwa terdapat teknik-teknik di antaranya adalah, observasi, uji coba, tes dan analisis perencanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan penerapan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis data, pengolahan data secara kuantitatif.

2) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes.

Arikunto (2013, hlm. 192) mengatakan, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. dari paparan tersebut dapat dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Alat penelitian menggunakan metode yang sesuai. Dengan instrumen, penulis akan mengetahui keberhasilan dalam penelitian.

Sugiyono (2012, hlm. 102) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati”. Dari penjelasan tersebut instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti”. Melalui instrumen, penulis akan menghasilkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk dapat mengumpulkan dan mengolah data.

Dari paparan tersebut, instrumen penelitian sama-sama memiliki pengertian sebagai alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan. Oleh karena itu, instrumen penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan adalah observasi, uji coba, dan tes. Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian pembelajaran memproduksi teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rancangan atau konsep mengenai sesuatu yang akan dilaksanakan. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran berarti rancangan atau konsep yang telah disusun untuk melaksanakan pembelajaran agar tujuan tercapai. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh guru dan guru harus melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran terdapat kompetensi inti yang merupakan kebutuhan kompetensi peserta didik melalui proses pembelajaran.

Kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan yang terdapat dalam kompetensi inti-1, sikap sosial yang terdapat dalam kompetensi inti 2, pengetahuan yang terdapat dalam kompetensi inti 3, dan penerapan pengetahuan yang terdapat dalam kompetensi 4. Keempat kelompok itu menjadi acuan dari kompetensi dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif (saling berkaitan). Pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi penulis hanya memilih kompetensi inti 2 yaitu sikap sosial di antaranya jujur, kerja sama, santun dan tanggung jawab.

Selain kompetensi inti, pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran terdapat kompetensi dasar yang merupakan acuan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan standar kompetensi lulusan untuk penilaian. Kompetensi dasar dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi yaitu : 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

Pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran, penulis menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H. Pendekatan dan strategi tersebut akan digunakan saat pembelajaran memproduksi teks eksplanasi.

Setiap guru harus membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran agar membantu tercapainya tujuan pada saat belajar mengajar di kelas dan menghindari terjadinya malpraktik. RPP yang telah dilaksanakan akan diberikan kepada penguji atau guru mata pelajaran untuk dinilai. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang efektif. Berikut kisi-kisi penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Kisi-kisi penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi Sama halnya dengan RPP, format penilaian ini juga akan diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi dalam menilainya.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Bahasa	
	a. Ejaan	
	b. Ketepatan dan keserasian Bahasa	
2.	Isi	
	a. Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	b. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	d. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	

	f. Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	g. Kesesuaian penilaian belajar dan hasil belajar	
	h. Media/alat peraga yang digunakan	
	i. Buku sumber yang digunakan	
Jumlah skor		
$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor total}} \times 4 =$		

Tabel di atas merupakan kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran. Pembelajaran dasarnya ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam mempersiapkan pembelajaran. Aspek yang dinilai dilihat dari bahasa berupa ejaan, ketepatan dan keserasian bahasa.

Dari segi kemampuan dilihat dari kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran, kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator, kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran, penilaian proses belajar dan hasil belajar, penetapan media pembelajaran, dan buku sumber yang digunakan. Setelah membuat kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran, penulis harus menyiapkan kisi-kisi penilaian pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Kegiatan Belajar Mengajar	
	a. Kemampuan mengondisikan kelas	
	b. Kemampuan apersepsi	
	c. Kesesuaian bahasa	
	d. Kejelasan suara	
	e. Kemampuan menerangkan	
	f. Kemampuan memberikan contoh	
	g. Dorongan kearah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
	h. Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	i. Pengelolaan kelas	
	j. Metode dan teknik mengajar	
2.	Bahan Pengajaran	
	a. Penguasaan materi	
	b. Pemberian contoh media pembelajaran	
	c. Ketepatan waktu	

	d. Kemampuan menutup pelajaran	
3.	Penampilan	
	a. Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
	b. Stabilitas emosi	
	c. Pemahaman terhadap peserta didik	
	d. Kerapihan berpakaian	
	e. Kemampuan menggunakan umpan balik	
4.	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	a. Konsekuensi terhadap waktu	
	b. Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah skor		
$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor total}} \times 4 =$		

Kriteria Penilaian :

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,49	B	Baik
1,50 – 2,49	C	Cukup
1,49 ≥	D	Kurang

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus melaksanakan dengan mengacu pada apa yang telah tertuang di dalam perencanaan. Hal tersebut sangat penting karena situasi yang dihadapi oleh guru dalam “melaksanakan pembelajaran” berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Tabel di atas merupakan “kisi-kisi penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dinilai dari beberapa tahap kegiatan belajar mengajar, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup, juga terdapat kriteria penilaian apakah hasilnya sangat baik, baik, cukup, dan kurang”.

b. Observasi

Observasi yaitu kegiatan “mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti”. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, observasi peserta didik berdasarkan pengamatan yang telah ditetapkan sebelumnya saat pra dan pasca uji. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat,

mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian proses dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penilaian ini hanya menggunakan empat aspek penilaian sikap selama proses pembelajaran berlangsung yaitu, jujur, kerja sama, santun dan tanggung jawab. Karena keempat aspek tersebut secara umum mewakili sikap atau perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berikut format penilaian observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.3
Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai Akhir
		Jujur	Kerja sama	Santun	Tanggung jawab		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
...							

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Pengamatan sikap tersebut disesuaikan dengan kompetensi Inti. Lembar pengamatan sikap tersebut dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Maka dari itu, pengamatan sikap merupakan penilaian proses. Rubrik penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan sikap.

c. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Instrumen tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Pretes dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang berkenaan dengan kompetensi atau bahan ajar yang akan dipelajarinya.

Informasi yang diperoleh dari pemberian pretes dapat dimanfaatkan untuk menentukan kebijakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Misalnya hasil pretes menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai topik tertentu yang akan dibicarakan, maka guru tidak perlu membicarakan topik tersebut atau cukup disinggung saja.

Hasil pretes juga dapat dipergunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi menggunakan penerapan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H. Berikut tabel kisi-kisi instrumen tes.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Tes

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.4 Memproduksi teks eksplanasi sesuai struktur dan kebahasaan.	1. Mengidentifikasi fenomena, 2. Menggambarkan rangkaian/proses kejadian, 3. Membuat ulasan,	Produk	Uraian	1. Identifikasikanlah fenomena yang akan dibuat berupa daftar topik! 2. Susunlah daftar topik secara runtut ke dalam

		4. Memproduksi teks eksplanasi sesuai struktur dan kebahasaan.			<p>proses kejadian,</p> <p>3. Buatlah ulasan atau komentar di dalam teks eksplanasi!</p> <p>4. kembangkanlah kerangka topik menjadi sebuah teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang benar!</p>
--	--	--	--	--	---

Sebagaimana yang ada dalam tabel bentuk tes uraian atau esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasa sendiri.

Kisi-kisi penelitian untuk tes digunakan untuk panduan dalam membuat instrumen tes yang akan digunakan oleh penulis. Kisi-kisi tes berisi tentang kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian dan instrumen. Dengan menggunakan kisi-kisi ini penulis tidak akan kebingungan untuk membuatnya.

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Produk

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	
1.	Kemampuan Mengidentifikasi fenomena sosial yang diamati.	4	4	Peserta didik mampu mengidentifikasi fenomena sosial dengan sangat baik.
			3	Peserta didik mampu mengidentifikasi fenomena sosial dengan baik.

			2	Peserta didik mengidentifikasi fenomena sosial dengan kurang baik.
			1	Peserta didik mengidentifikasi fenomena sosial dengan tidak baik.
2.	Kemampuan membuat rangkaian kejadian dari fenomena yang diamati.	4	4	Peserta didik mampu membuat rangkaian kejadian dari fenomena yang diamati dengan sangat baik.
			3	Peserta didik mampu membuat rangkaian kejadian dari fenomena yang diamati dengan baik.
			2	Peserta didik membuat rangkaian kejadian dari fenomena yang diamati dengan kurang baik.
			1	Peserta didik membuat rangkaian kejadian dari fenomena yang diamati dengan tidak baik.
3.	Kemampuan membuat ulasan dari rangkaian kejadian.	4	4	Peserta didik dapat menuliskan ulasan dengan sangat tepat.
			3	Peserta didik dapat menuliskan ulasan dengan tepat.
			2	Peserta didik menuliskan ulasan kurang tepat.
			1	Peserta didik menuliskan ulasan tidak tepat.
4.	Kemampuan memproduksi teks eksplanasi sesuai struktur dan kebahasaan			
a.	Isi	4	4	Terpahami, banyak fakta pendukung, pengembangan tesis/ pikiran/ gagasan yang cermat, sesuai dengan topik karangan (sangat baik).
			3	Banyak mengetahui subjek, pengembangan memadai, pengembangan gagasan terbatas, pada umumnya sesuai dengan topik namun kurang rinci (baik).
			2	Pengetahuan mengenai subjek terbatas, sedikit data pendukung, pengembangan topik kurang memadai (sedang).

			1	Tidak menunjukkan pengetahuan tentang subjek (topik), tidak ada data pendukung, tidak berkaitan, tidak cukup untuk dievaluasi (Kurang).
b.	Struktur	4	4	Terdapat judul, pernyataan umum, kalimat penjelas dan penutup (sangat baik).
			3	Hanya terdapat tiga struktur teks (baik).
			2	Hanya terdapat dua struktur teks (sedang).
			1	Hanya terdapat satu struktur teks (kurang)
c.	Kebahasaan	4	4	Terdapat hubungan sebab akibat, hubungan kronologis, keterangan waktu, keterangan cara (sangat baik).
			3	Hanya terdapat tiga kebahasaan (baik).
			2	Hanya terdapat dua kebahasaan (sedang).
			1	Hanya terdapat satu kebahasaan (kurang).
Jumlah Skor		24		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (24)}} \times 100 =$$

“Rubrik penilaian tersebut adalah sebuah skala penyekoran (soringscale) yang dipergunakan untuk menilai kerja subjek didik untuk tiap kriteria terhadap tugas-tugas tertentu” (Burhan. 2010, Hlm 503). Rubrik tersebut acuan yang akan digunakan oleh penulis pada saat menilai peserta didik pada memproduksi teks eksplanasi, hal tersebut disamakan dengan jumlah indikator pencapaian agar terdapat keserasian antara soal dan kriteria juga memudahkan penulis dalam menilai.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi. “Teknik analisis data merupakan perencanaan yang berkaitan dengan teknik analisis data yang akan digunakan penulis”. Maka dari itu, penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi.

Sugiyono (2014, hlm. 207) menjelaskan tentang rancangan analisis data sebagai berikut.

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan”.

Sugiyono (2012, hlm. 335) mengatakan bahwa, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun serta sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi.

Sugiyono (2014, hlm. 224) mengatakan bahwa, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil pekerjaan peserta didik, setelah pelaksanaan tes, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan peserta didik, menilai dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil pretes dan postes.

Teknik penilaian tersebut, penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi sesuai struktur dan kebahasaan. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Pengamatan Sikap

Penilaian pengamatan sikap religius dan sikap sosial menggunakan lembar observasi. Lembar observasi berarti lembar yang berisi formatan penilaian pengamatan yang harus dilakukan dengan cermat dan secara langsung. “Observasi merupakan peninjauan secara cermat yang dilakukan terhadap peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H”.

Format pada lembar observasi memudahkan penulis dalam pengisian kriteria. Adapun format observasi yang penulis gunakan sebagai berikut.

Tabel 3.7
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai Akhir
		Jujur	Kerja sama	Santun	Tanggung jawab		
1.							
2.							
3.							
4.							

Tabel 3.8
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (16)}} \times 100 =$$

Pada instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran memproduksi teks

eksplanasi dengan memerhatikan aspek sikap sosial selama pembelajaran berlangsung di kelas.

2. Penilaian Hasil Pretes dan Postes

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan uji statistik terhadap nilai pretes dan postes. Analisis data ini diperlukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap pembelajaran memproduksi teks eksplanasi sesuai struktur dan kebahasaan.””

Hasil pretes dan postes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dimasukkan dalam bentuk tabel seperti berikut ini.

Tabel 3.9
Format Hasil Pretes dan Postes Peserta Didik

Kelas : _____

No.	Nama Peserta didik	Pretes	Postes	Skor	Ketuntasan
1.					
2.					
3.					

Setelah mendapatkan nilai pretes dan postes, selanjutnya data tersebut akan diolah. Langkah-langkah pengolahan datanya sebagai berikut.

a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretes)

Pengolahan data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan atau pengetahuan peserta didik sebelum diberi “*treatment*” atau perlakuan terhadap pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan sesuai tabel rubrik penilaian produk pada halaman sebelumnya. Pengolahan data pretes ini dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata.

1) Mencari Nilai Maksimal, Nilai Minimal, Rata-rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimal dan nilai minimal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data pretes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata pretes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata pretes

$\sum fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah Peserta didik

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S_{n-1} = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku Σ

f_i = frekuensi kelas ke- i

x_i = nilai tengah kelas ke- i

x = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

Tabel 3.10
Nilai Minimal, Nilai Maksimal, Rata-rata, dan
Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Pretes)				
	N	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata	Simpangan Baku

Eksperimen					
Kontrol					

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α).

d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X_{2 \text{ tabel}} = X_{2 (1-\alpha)(dk)}$$

e) Menentukan kriteria pengujian hipotesis , kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak.

Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal peserta didik kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*”.

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.

- b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil
- c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1-1) , (n_2-1) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.
 Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.
 Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H tidak lebih baik secara signifikan dari pada peserta didik yang menggunakan metode konvensional.

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H lebih baik secara signifikan dari pada peserta didik yang menggunakan metode konvensional.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), “pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut”.

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$

H_a : $\mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H

μ_2 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode konvensional.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai

berikut.

$$\text{zhitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan zhitung, selanjutnya mencari nilai ttabel (ztabel) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

b. Analisis Data hasil Tes Kemampuan Akhir (Postes)

Apabila hasil uji kesamaan dua rata-rata dari data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan, maka data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan peserta didik tersebut menggunakan data postes. Adapun pengolahan data postes sebagai berikut.

1) Mencari Nilai Minimal, Nilai Maksimal, Nilai Maksimal, Rata-rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimal dan nilai minimal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data postes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata pretes

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S_{n-1} = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

- S = Simpangan baku
 Σfi = frekuensi kelas ke-i
 x_i = nilai tengah kelas ke-i
 x = rata-rata sampel.

Setelah semua data peserta didik yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

Tabel 3.11
Nilai Minimal, Nilai Maksimal, Rata-rata, dan
Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)				
	N	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α)

d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) “menyatakan kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $0,05$ ”.

f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data dari populasi berdistribusi normal. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal peserta didik kedua kelas dengan pengujian non-parametrik *Mann-Whitney*”. Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil
- c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan $(n_1 - 1)$, $(n_2 - 1)$ dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Sama halnya dengan analisis data pretes, jika kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H tidak lebih baik secara signifikan dari pada peserta didik yang menggunakan metode diskusi kelompok.

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan menggunakan pendekatan

konstruktivisme melalui strategi 3W2H lebih baik secara signifikan-
dari pada peserta didik yang menggunakan metode diskusi kelompok.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), “pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak)” adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H

μ_2 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode diskusi kelompok.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan zhitung, selanjutnya mencari nilai ttabel (ztabel) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

c. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi

Analisis data gain ini dilakukan dengan maksud untuk melihat peningkatan nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Peningkatan nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari hasil pretes dan postes keduanya.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{data postes} - \text{data pretes}}{\text{SMI} - \text{data pretes}}$$

Rumus indeks gain ini digunakan untuk melihat keberartian nilai rata-rata indeks gain dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian rata-rata tersebut di interpretasikan kedalam kategori berikut

Tabel 3.12
Klasifikasi Rata-rata *Gain*

Interval	Interpretasi
$g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

Peningkatan nilai peserta didik pada kedua kelas tersebut dapat diketahui dengan dilakukan pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Nilai Minimal, Nilai Maksimal, Rata-rata, dan Simpangan Baku

Dalam mencari nilai maksimal dan nilai minimal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data postes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum Nf}{N}$$

Keterangan :

M_x = Nilai rata-rata postes

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah Peserta didik

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S_{n-1} = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku \sum

f_i = frekuensi kelas ke- i

x_i = nilai tengah kelas ke- i

\bar{x} = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

Tabel 3.13
Nilai Minimal, Nilai Maksimal, Rata-rata,
dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)				
	N	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

Dari data yang di isi berdasarkan tabel di atas, maka akan terlihat rata-rata *indeks gain* yang diperoleh peserta didik. Dari data rata-rata *indeks gain* yang didapat, akan dikelola dan di klasifikasikan *indeks gain* nya dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.14
Klasifikasi *Indeks Gain*

Kelas	Rentang Skor	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Interpretasi
Eksperimen	$g > 0,7$			Tinggi
	$0,3 < g \leq 0,7$			Sedang
	$g \leq 0,3$			Rendah
Kontrol	$g > 0,7$			Tinggi
	$g \leq 0,3$			Sedang
	$0,3 < g \leq 0,7$			Rendah

Agar dapat mengetahui perbedaan yang signifikan antara peningkatan nilai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi sesuai struktur dan kebahasaan peserta didik kedua kelas, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan asumsi bahwa data dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor postes atau indeks gain berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

H_a : data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi tidak normal.

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α).

d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X_{2 \text{ tabel}} = X_{2 (1-\alpha)(dk)}$$

e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis.

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor gain ternormalisasi dari kedua kelas memiliki varians homogen atau tidak.

Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal peserta didik kedua kelas dengan pengujian nonparametrik uji dua rata-rata”. Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.

b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil.

c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1-1) , (n_2-1) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data pretes dan postes, jika skor gain ternormalisasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H tidak lebih baik secara signifikan dari pada peserta didik yang menggunakan metode diskusi kelompok.

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H lebih baik secara signifikan dari pada peserta didik yang menggunakan metode diskusi kelompok.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut,

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H

μ_2 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan Z_{hitung} , selanjutnya mencari nilai t_{tabel} (Z_{tabel}) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

F. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian. Dengan langkah-langkah penelitian yang telah dirancang sebelumnya, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Penyusunan proposal penelitian.
 - b. Pengajuan proposal penelitian kepada dosen pembimbing sampai disetujui.
 - c. Menentukan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.
 - d. Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar dan silabus mata pelajaran yang telah disetujui.
 - e. Membuat surat perizinan penelitian yang ditujukan kepada pihak sekolah.
 - f. Menghubungi guru pelajaran Bahasa Indonesia untuk diminta kesediaannya dalam penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melaksanakan pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - b. Melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui strategi 3W2H dalam memproduksi teks eksplanasi.
 - c. Melaksanakan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a. Mengolah hasil pretes dan postes kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - b. Mengolah dan menganalisis temuan penelitian.
 - c. Menguji hipotesis dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan uraian penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan penelitian diperlukan langkah-langkah tersebut yang telah disusun agar penelitian bisa berjalan dengan kualitas yang baik. Maka dari itu setelah semua prosedur dari tahap persiapan yang telah disetujui, penulis mulai menempuh tahap pelaksanaan penelitian, lalu setelah melakukan penelitian penulis dapat melakukan tahap pelaporan yaitu pengolahan data hasil pretes dan postes peserta didik yang akan diterangkan pada bab selanjutnya.

